

ABSTRAKSI

Mandalika ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika diharapkan dapat menunjang sektor pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat yang potensial dan menjadi salah satu destinasi wisata prioritas Indonesia agar mampu terlepas dari ketergantungan akan wisata Pulau Bali. Selain dari jumlah wisatawan yang semakin mengikat, terjadi pula perubahan pola berwisata dari para wisatawan yang sudah berubah ke jenis wisata yang lebih tinggi, yakni menikmati produk atau hasil kreasi budaya, peninggalan sejarah dari suatu daerah. Program pengembangan Ekonomi dan Usaha Kawasan telah dikembangkan oleh ITDC sejak perumusan awal dari KEK Mandalika untuk menunjang kawasan wisata yang telah dirancang sedemikian rupa. Program pengembangan ini merupakan hasil konsultasi partisipatif yang melibatkan masyarakat dengan tujuan pemberdayaan masyarakat setempat, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan keterampilan masyarakat setempat, serta meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Oleh karena itu dibutuhkan suatu wadah usaha yang tidak monoton dan menjual berbagai macam pengalaman baru dan mampu untuk meningkatkan pengembangan ekonomi kreatif bagi masyarakat sekitar khususnya UMKM agar mampu bersaing dengan investor luar, sehingga muncul sebuah ide untuk membuat sebuah Souvenir Market yang berisi kerajinan lokal sekaligus menawarkan pengalaman baru dengan mengajak wisatawan ikut serta dalam proses pembuatannya dengan arsitektur yang dekat dengan konteks alam yaitu, *floating architecture*.

Kata kunci : KEK Mandalika, *souvenir market*, *floating architecture*

ABSTRACT

Mandalika is designated as a Special Economic Economic Zone through Government Regulation Number 52 of 2014. Mandalika Special Economic Zone (SEZ) is expected to support the potential tourism sector of West Nusa Tenggara Province and become one of Indonesia's priority tourism destinations to be able to be free from dependence on Bali Island tourism. Apart from the increasingly binding number of tourists, there has also been a change in travel patterns from tourists who have changed to a higher type of tourism, which is enjoying products or cultural creations, historical relics of an area. The Regional Economic and Business Development Program has been developed by ITDC since the initial formulation of the Mandalika SEZ to support the tourism area that has been designed in such away. This development program is the result of participatory consultations involving communities with the aim of empowering local communities, reducing poverty, increasing the skills of local communities, and increasing the income of local communities. Therefore we need a business entity that is not monotonous and sells a variety of new experiences and is able to enhance the development of creative economy for the surrounding community, especially MSMEs to be able to compete with outside investors, so an idea is created to create a Souvenir Market that contains local handicrafts while offering new experience by inviting tourists to participate in the manufacturing process with architecture that is close to the natural context, namely, floating architecture.

Keywords: SEZ Mandalika, souvenir market, floating architecture